

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

Penerbitan harian ini diusahakan :
Persekutuan "WASPADA" Medan
Ketua Umum :
MOHAMAD SAID - Medan
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjikat Sjarikat Tapanuli Medan
Isinja diluar tanggungan pentjikat

TATA USAHA :
Djam : 8 - 12 dan 2 - 4
Pusat Pasar P 126 - Medan
Harga etjeran f 0.50 selambar
Langg. f 10.- seblu (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.- sebaris
Sedkitnja 1 x must 5 hari

UPATJARA GEREDJA di Singapura

Untuk Arwah Manuel Roxas Wakil Indonesia hadir

SINGAPURA, 25 April.
Masjarakat Filipina di Singapura memberi hormat penghambisan kepada pemimpin tanah air mereka, Manuel A. Roxas, demikian dikabarkan James Flood wartawan AP.
Njanjian Hoge Mis untuk arwah yang mangkat itu telah dilangsungkan di gereja Roman Katolik (Cathedral of the Good Shepherd). Jang hadir ada lebih dari 200 orang Filipina, wakil2 resmi dari 16 bangsa, dan anggota2 dari Pemerintah Singapura serta berpuh2orang jang turut bersimpati.
Antara jang hadir ada Konsul Djenderal USA., Konsul-Djenderal Tiongkok, Konsul-Djenderal Perancis, Konsul-Djenderal Siam, Konsul-Djenderal Belanda, Konsul Portugal, Konsul Denmark, Konsul Sweden, Komisar Australia buat Malaya, Wakil Indonesia Mr. R. Oetoyo, ketua Himpunan Sailan, seorang wakil dari Kantor G. G. Malaya, Wakil Gubernur Singapura, Konsul-muda Suis Konsul Norue, seorang wakil dari Dominion India dan anggota2 dari Dewan Legislatif Singapura.
Monsignor M. Oleomenday, Bishop Malaka, membatjakan mis. Se sudah selesai upatjara agama oleh kor (para penjanji) semua hadirin diizinkan melewati dengan langkah perlahan sebuah kafan kosong yg dilingkupi dengan bendera Filipina.
Upatjara ditutup dengan menjikan Lagu Kebangsaan Filipina tang disertai oleh orgel dan kor.
Didalam satu pertemuan dahulu daripada diadakan mis, masjarakat Filipina menjatakan berkabong 90 hari lamanya untuk jmt. Presiden Roxas.
Sungguhpun bangsa Filipina telah kehilangan seorang besar seba gai Pres. Roxas, namun mereka jg ada di Singapura jakin penuh akan kesanggupan Presiden Quirino meneruskan pembangunan jang telah dimulai jmt. Roxas. "Saja pertjaja nasib negeri kami adalah didalam tangan orang jang tjakep", kata seorang saudagar Filipina jang terkenal di Singapura.

ARAB MEREbut LAPANGAN LYDDA

Nahas Pasha njaris bahaja Pasukan Ingeris menjiram Hagana

London, 26 April.
Menurut "BBC", satu berita dari Cairo mengabarkan bahwa pada hari Minggu pagi terjadi pertjoangan untuk menewaskan bekas Perdana Menteri dari partai oposisi Wafd, ketika masa dengan serta merta terdengar letusan didekat rumahnja.
Beruntung Nahas tidak mendapat tjedera apa2.
Tindakan tersebut kabarnya adalah berhubung dengan sikap nja jang tidak djelas dalam soal Palestina, terhadap mana sekarang para pemuda pelajar di Mesir sudah tidak dapat menahan hatinya jang sudah mendidih untuk membela kawan sebangsa di Palestina.
Pertjoangan demikian, adalah kedua kalinya dalam minggu lampau dan jang sudah dialami oleh Nahas untuk ke-5 kalinya semendjak ia menjadi orang penting.
Jerusalem, 26 April.
Perkabaran jang belum tegas mengatakan pasukan2 dari Legion Arab telah mengambil oper pelabuhan-udara jang besar di Lydda, ditengah djalan antara Jerusalem dengan Jaffa.
(Lebih dulu dari ini kantor-berita Telegraph Exchange mengabarkan milisi2 dari Haganah mengadakan gerakan mengempuk buat menduduki pelabuhan udara itu).
Karena alat radio telah dirampas oleh orang2 jang bersenjata, maka lalu lintas udara terhenti dilapangan Lydda. Maklumat resmi mewartakan alat radio itu jang terdiri dari transmitters (alat2 mengirim kabar) breharga \$ 600.000.—. Katanja jang menjerang dan merampas adalah bangsa Jahudi, tetapi ke djadian ini katanja diperkemahan tentera di Ramlah, jang tidak djauh dari pelabuhan-udara.
Oto kepunjaan perseroan udara Ingeris (BOAC) pada hari Minggu ditembaki orang didjalan ke Lydda, maka perseroan itu mengumumkan tidak mau mengangkut "vracht" lagi dipanjang djalan itu kalau masih belum tenteram (Di London kantor perseroan udara Belanda (KLM) mengatakan telah menerima nasihat dari Lydda djangan menerima penumpang jang mau bertolak dari London kesana sebab keadaan "sangat berbahaya". Sebuah pesawat jang telah membubung dari London disuruh turun di Amsterdam).
Pasukan2 Ingeris pada malam Senin menjirami barisan2 Haganah dari sebuah villa jang nengantjam perhubungan lalu lintas dari Jerusalem ke perkemahan tentera di Ramallah dan Sekarang villa itu dikuasai Ingeris kembali supaja djalan tersebut bisa terbuka buat lalu ke Ramallah. — (UP).

Perundingan perlu tjukup sabar BANJAK SOAL DJADI PIKIRAN

Jogja, 23 April, (Chas "Wsp")
Dari kalangan jang mengetahui koresponden "Waspada" mendapat kabar, bahwa dalam perundingan Indonesia Belanda jang sedang dilakukan sekarang, perulah tjukup banjak kesabaran, pikiran dan waktu untuk mendapat hasil2 jang diharapkan.
Hampir tiap2 panitia ketika ini ditmbuni oleh berbagai2 masalah jang semuanya tidak mudah didapat ketjotjokan bila tidak terdapat keinginan Belanda dan tidak terdapat kesabaran kita.
Misalnja panitia politik sadja ada kira-kira 13 soal besar jang dipetjahkan, satu hal jang tidak mengherankan karena semua soal2 tidak ada jang tidak bergantung dan bertali2 dengan soal politik.
Seperti diketahui, panitia politik dari pihak Indonesia diketuai oleh Mr. Mohd. Rum. Empat orang anggotanja jang lain terdiri dari ahli hukum semua

Blokade menjengsarakan

Washington, 24 April.
Wakil Indonesia di Amerika meminta bantuan State Department A.S. buat menjengsarakan blokade Belanda di Indonesia. Didalam seputjuk memorandum kepada Sekretaris Marshall dikatakan blokade itu bererti kesengsaraan bagi 70 djuta manusia dan selanjutnja untuk menjengsarakan pemuliharaan sedjagat djangan dilupakan se kian banjak manusia sebab akibat nja merusak bagi demokrasi. — (U.P.)

Konperensi Bogota buntu? Sebabnja Marshall pulang

BOGOTA, 25 April.
Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, George Marshall djum'at jang lalu meninggalkan konperensi Pan Amerika dan terbang pulang ke Amerika Serikat.
Ia meninggalkan sidang tengah hari, sesudahnja kepada wakil2 lain diterangkannya, bahwa pekerjaan penting sedang menunggunya di Washington.

Konperensi itu sudah terang akan diundurkan, karena para delegasi tidak dapat ketjotjokan dalam beberapa soal penting jang telah dimasukkan dalam agenda.
Sungguhpun konperensi itu akan dilandjutkan minggu depan ini, Marshall menjatakan, bahwa ia telah tinggal di Bogota terlalu lama dari jang diduga semula, karena "berhubung dengan keadaan genting, ia merasa berwadjab tinggal lebih lama disana, sampai sebahagian besar dari dasar konperensi diterima baik oleh wakil2 negeri2 jang bergabung didalamnya.
Ia mendapat tepukan jang gemuruh, ketika ia menjatakan selamat tinggal dalam bahasa Spanyol, sambil menjatakan pengharapannya kepada para delegasi dan rakjat jang diwakili mereka, "berusaha terus untuk keselamatan kita".
Sesampainja Marshall di Washington, diberitakan, bahwa ia terus menerus dibandjiri oleh segala matjam soal2 jang meminta langsung perhatiannya se

Tiongkok ta' akan mengirim

Lake Success, 25 April.
Delegasi Tiongkok buat UNO menjarkan maklumat resmi mengatakan tidak ada perundingan di New York tentang kemungkinan menggunakan pasukan2 Tiongkok buat membantu memaksakan perwalian (trustee ship) ke Palestina.
Djuru bitjara Kementerian Luar negeri di Nanking tidak mau memberi ulasan tentang perkabaran mengenai pembitjaraan memakai pasukan Tiongkok.

A.S. akan mengirim . . .

Washington, 25 April.
Presiden Truman dalam suatu konperensi pers mengatakan, Amerika Serikat telah menawarkan kepada UNO kesediaannya mengirim pasukan sebagai satu bagian dari polisi internasional UNO di Palestina. Inilah tjara jang satu2nja, kata Truman, A.S. mau mengirim pasukannja keluar negeri. Ketika ditanja apakah A.S. akan mau ikut djuga, djikalau dalam angkatan polisi UNO itu turut pasukan Soviet, Truman menjawab hal itu terse rahlah kepada UNO untuk menentukannya.

100 djuta dollar buat Hindia Belanda

Amsterdam, 26 April.
Harian "Trouw" mendapat kabar dari kalangan resmi bahwa dari 599 djuta gulden teruntuk buat Belanda dan daerah2 seberang lautan dari Program Pemulihan hampir sedjumlah 100 djuta dollar ditentukan buat Hindia Belanda.

KALAU INGIN AMAN . . .

Rio de Janeiro, 25 April.
Presiden Enrico Gaspar Dutra meminta kepada kongres Brazilia hak2 istimewa untuk membanteras komunisme. Dutra meminta kepada kongres Brazilia hak2 istimewa untuk membanteras komunisme. Dalam pesannya Presiden tersebut menjatakan, bahwa Pemerintah hendaklah memperkuat tentera nja, untuk "pertempuran dengan Komunis".
Dutra meminta agar undang2 jang dikendalikan oleh mahkamah2 militer, djuga meliputi ke djahatan2 jang ditimbulkan oleh hasutan luar negeri, atau oleh pengaruh2 militer dari luar negeri itu. Djuga dimintanja supaya dibentuk undang2 untuk dapat mengambil tindakan2 tepat, membasmi ana sir2 jang membuat kekatjauan keamanan didalam negeri, dan undang2 lain, untuk menjjamin kepatuhan tentera, pegawai2 sipil dan pegawai2 pemerintahan.
Ia merasa waswas dengan pertahanan "terhadap musuh2 dari demokrasi, jang berkali2 berusaha dengan tjara teratur sekali hendak memusnahkan dasar2 pemerintahan kita".

UNI Barat dikirim sendjata

Washington, 26 April.
Sumber parlemen mengabarkan Presiden Truman akan mengirim ke parlemen rantjangan buat mengkapalkan dalam djumlah jang terbatas sendjata2 AS buat 5 buah negara dari "Uni Barat" didalam 3 pekan lagi. Rantjangan itu setjara informal sudah diserahkan kepada Ketua Senat Arthur Vandenberg oleh sekretaris muda Robert Lovett didalam 2 kali berunding.
Uni Barat tersebut bertemu tuat kali pertama di London pada hari Sabtu, buat memperbin tjangan Komisi Militer dimana akan duduk wakil2 dari 5 staf umum.

PERISTIWA INDO CHINA :

PERSETUDJUAN BOLLAERT - BAO DAI MASIH DIAWANG2

Saigon, 25 April.
SUMBER2 resmi Perantjis di Indo-China, setelah berbulan2 meramalkan akan tertjapai persetudjuan jang tjepat antara Pemerintah Perantjis dan bekas kaisar Annam, Bao-Dai, sekarang tinggal bungkem sadja tentang soal persetudjuan jang dikatakan tjepat akan tertjapai itu.
Penindjau2 mengatakan, tinggal diam itu mungkin suatu tanda, bahwa setidak-tidaknya persetudjuan apa sadjapun akan tertjapai djuga.
Mereka menundjukkan, bahwa masa silam orang Perantjis telah beberapa kali meramalkan pertemuan baru antara Komisarising Perantjis, Emile Bollaert, dengan Bao Dai, tetapi pertemuan tersebut asik undur keundur djuga.
Panitia2 Annam, semuanya terdiri dari pengikut2 Bao Dai, telah mulai dengan mengisii keinginan Viet Nam dalam satu program jgnanti akan dikemukakan oleh bekas kaisar itu kepada orang Perantjis dalam perundingan masa

KEMELUT POLITIK DI NANKING SEMAKIN HEBAT

NANKING, 25 April.
Sudah tidak ada lagi tjalon untuk Wakil Presiden Tiongkok, karena ketiga tjalon2nja telah menarik diri. Terdengar tuduhan2 riuh tentang "tekanan dan pengawasan" dibelakang lajar dalam pemilihan.
Li Tsung Jen, musuh politik Chiang Kai Shek seumur hidup, dan dalam pemilihan Wakil Presiden ia mendahului saingannya

Tindakan Fascis dalam pemilihan

Sebelum itu tjalon ketiga, Cheng Chien, lebih dahulu telah menarik diri, sebab katanja, ia tidak melihat tjalan2nja ke menangan berdasarkan undian jang terlebih dahulu.
Pendeta Dr. Sun Fo djuga menarik diri. Tidak diterangkan apa sebabnja.
Kwo Min Tang dengan segera memanggil sidang darurat, tindakan apa mesti diambil untuk mengatasi kemelut politik jang telah timbul sekarang.
Dalam suratnja kepada Dewan, Li Tsung Yen menuduh "seorang atas nama Partai telah melakukan tekanan dan pengawasan, supaja anggota2 Dewan tidak dapat mengutarakan haknja mengundi suara sejajara merdeka. Dalam keadaan demikian pemilihan sudah tidak ada mempunjai arti lagi".
Dalam suratnja itu tidak ada disebutkannya tentang desas desus, jang ia akan menjahkan Chiang setelah ia dipilih. — (UP).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



(lanjutkan ke hal. 3 ladjur 1)

(UP)

INSJAF DAN AWAS.

Walaupun delegasi Belanda dan Indonesia sudah banyak mengeluarkan tenaga dan pikiran, namun kegiatan pihak Belanda diluar perundingan belumlah ada kerangnja.

Kemaren dulu dr. van Mook hadir dalam upatjara penjumlahan Wiranatakusumah, dari pedatonja ternyata bahwa dalam bulan Mei depan akan dilangsungkan di Bandung sematjam perundingan dari negara2 bagian untuk memperbintjarkan soal2 federasi dan interim, bahkan soal negara Indonesia Serikat.

Dalam sedjarah selalu ternjata, bahwa diplomasi dan perundingan dikemukakan orang hanya untuk menutupi apa yang sebenarnya dikerjakan diluarnja, dan atjap kali dapat dipergoki sikap2 tidak jujur dalam tjara berunding itu karena kenyataan yang terjadi diluarnja amat bertentangan dengan angguk dan senjuman yang sudah diperlihatkan bermuka2.

Tentu tidak dapat kita harapkan, djika sikap sebagai ini terus di Batavia dan den Haag. Sebab, sebagai telah sering kita katakan, hari kemudian Indonesia-Belanda yang aman bukan terletak pada pelaksanaan apa yang hanya dipandang baik oleh sebelah pihak Belanda saja. Hari kemudian itu adalah terletak pada kerelaan berkerja sama yang pokoknja dengan rela pula dapat ditjaptakan bersama-sama.

Kita tidak perlu djauh2 memperkatakan apa yang dirantjag oleh pemerintah Hindia Belanda terhadap perundingan negara2 bagian yang akan dilangsungkan itu, tapi djika perundingan itu diperbud2 sebagai tandingan dari perundingan Kalliwang, dan djika maksud Belanda semata2 untuk menggunakan pintu belakang swajaja Republik berpetjuk terus dengan golongan bangsanja yang lain, maka pastilah penjelesaian sebenarnya akan terus membangun. Sekarang dari isi pedatonja di Bandung, sesudah dua tahun, tjarak sebagai itulah djuga yang terdengar. Pada hal djika seandainya semendjak dulu tidak tumbuh reaksi2 yang engadja dibikin-bikin diluar perundingan, mistjaja yang berlabat2 dan yang tidak tersabarkan itu tidak akan terjadi.

Bahkan sebaliknya dapat dikatakan djusteru lantaran sikap2 Belanda diluar perundingan itulah yg menjadji sebab musabab kelambatan itu semuanya. Sekarang perundingan Indonesia/Belanda sedang berdjalan dengan lambat, harapan untuk selesai ten tu tjepat tertjapai bilamana dari luar tidak ada dilakukan kegiatan yang menjjirigakan bangsa Indonesia.

Pokok perbintjangan sebetulnja tidak gelap lagi. Republik sudah bersedia berkerja bersama dengan Belanda, bersedia turut dalam interim, bersedia mengadakan federasi, bahkan bersedia memulangkan hak milik asing. Yang dituntut oleh Republik hanyalah negara Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat. Kaum federalis yang menurut kemauan Belanda-pun katanja menuntut Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat.

Perbedaan pada sebutan tidak ada. Perbedaan dalam langkah adalah terdapat dalam sikap bahwa Republik ingin tahu terang lebih dahulu bagaimanakah kemerdekaan Indonesia Serikat itu.

TALI SEDJARAH INDONESIA/INDIA

Mr. Ali mengundang ahli India

NEW DELHI, 25 April.

Perundingan pindah ke Jogja

Laporan tentang Djawa Barat sudah siap

JOGJA, 25 April.

Menurut berita2 yang dapat dipertjaja disini, Komisi Djasa2 Baik telah menjajpkan laporannja tentang suasana politik di Djawa Barat seperti yang telah djajatakan dalam resolusi Dewan Keamanan. Laporan segera akan dikirimkan ke Lake Success.

Laporan2 tersebut berdasarkan keterangan2 dan djawaban2 atas 28 pertanyaan2 yang dimadjukan Komisi Djasa2 Baik kepada Republik maupun kepada pemerintah Belanda.

Republik telah bertanggung3 hari, untuk memberi djawaban atas pertanyaan2 itu, sedangkan pihak Belanda baru memberikan djawabannja sesudah 20 hari.

Sebelum ini kepada Komisi Djasa2 Baik telah diberikan laporan2 sementara oleh Republik dan Belanda, sampai kedua belah pihak dapat memberikan laporan2 yang selengkap2nja.

Menurut kalangan2 yang mengetahui, laporan itu antara lain: memberikan pendjelasan2 tentang soal2 yang mengenai politik, ekonomi dan sosial di Djawa Barat, serta sistem yang di pakai Belanda untuk pemilihan dalam parlemen sementara disana.

Selanjutnja kalangan2 tersebut menegaskan bahwa perundingan2 di Kalliwang 23 km di Utara Jogja telah diakhiri hari ini, setelah dilakukan pembittjaraan2 yang berlangsung 3 hari lamanja.

Perundingan2 itu akan dilanjutkan pada hari Selasa, dan pembittjaraan2 sekali ini akan di pindahkan ke Jogja.

Jang utama sekali akan dibittjarkan dalam perundingan ialah tentang suasana politik dan tjara bentuk Unie Indonesia-Belanda.

Rep. menang dalam pemilihan

Jogja, 25 April.

Kawat yang diterima oleh „Keng Po” di Surabaja menjatakan, bahwa untuk pemilihan umum yang dilangsungkan di Madura baru2 ini untuk apa yg disebut „parlemen sementara”, dalam pemilihan itu Republik telah mendapat kemenangan.

Pembagian tempat duduk ialah Masjumi 17 korsi, Pesindo 7 korsi, PNI 3 korsi, bekas oragan2 TNI 4 korsi dan 9 korsi untuk orang yang tidak berpartai jang umumnja kaum federal dan tak kuat untuk menghadapi aliran Republik.

Djakarta, 25 April. Menurut pengumuman gobnor militer Jogja sedjumlah 72 orang telah ditjangkap di sebuah hotel di Jogja pada malam Sabtu, dan 34 orang diluar kota.

Selama negara2 bagian yang tumbuh dari gerakan separatisme sudah berdiri belumlah ada kita mendengar pendjelasan bagaimana akan dapat dari Belanda. Jang terdengar hanyalah sebutannja saja.

Dari pengalaman dan kenyataan yang kita hadapi selalu terlihat bahwa kaum federalis itu hanya menjambut saja apa yang diberikan, tidak menuntut apa yang harus diperoleh. Dari pengalaman itu djuga ternjata bahwa mereka mudah sekali puas melihat satu barang indah yang digambarkan se tjara sepintas lalu, dengan tidak menilai sehatnja bagaimana bentuk gambaran itu sebenarnya.

Sikap sebagai inilah yang tidak dapat diambil oper oleh Republik dan dibelakang Republik sebahagi an besar rakjat Indonesia. Republik ingin satu bentuk yang jelas, satu kemerdekaan yang sebenarnya, ingin mas dan bukan sepuhan. Sebab itu, tidak heran mereka jang sudah menjelami perhubungan „sedjarah” Indonesia Belanda selama berabad2 lamanja, akan tetap menghargakan sikap Republik karena insafnja dan awasnja.

Konperensi Negara-negara bln depan

R. M. Wiranatakusumah dilantik

ADIL PURADIREDJA PEMBENTUK KABINET PASUNDAN

BANDUNG, 25 April

Wiranatakusumah telah disumpah pada hari Sabtu pagi di gedung parlemen di Bandung sebagai Wali Negara Pasundan. Tidak lama kemudian ditundjuk sebagai pembentuk kabinet Raden Adil Puradirenja, ketua fraksi Indonesia, demikian koresponden Aneta.

Pada perajanja pelantikan ini hadir antara lain2 van Mook, beberapa orang anggota pemerintah federal, recomba Djawa Barat Hilman Djajadiningrat.

Dalam pedatonja van Mook menerangkan, bahwa pemerintah federal umum menjtudjui untuk mengakui Negara Pasundan dengan Wali Negeranja Wiranatakusumah.

Persetudjuan ini berdasarkan pada pertimbangan, bahwa oleh sebab pergolakan pertengahan tahun yang paling penghabisan di Djawa Barat langkah baru terhen ti dalam menjudu pembentukan Indonesia Serikat. Negara ini sebagai dikatakan beberapa orang lawan telah didirikan dengan di bikin2. Seluruh riwayatnja memperlihatkan sebaliknya.

Van Mook mengatakan seterusnya bahwa pemilihan dari Wali Negara terutama sekali telah menimbulkan kepuasan.

Selanjutnja beliau memperkatakan tentang konperensi wakil2 negara2 bagian yang akan dilangsungkan pada pertengahan bulan Mei di Bandung.

„Telah beberapa lama dirasakan benar betapa perlunjua adanya perundingan yang seluas2nja diantara pemerintah Belanda dan pemerintah federal sementara disatu pihak dan berbagai negara2 dan daerah autonom dilain pihak.

Perundingan ini dalam babakan sekarang mengenai pekerjaan sehari2 dari pemerintah federal sementara, dan didalam pikiran kita masih tetap membajang betapa membangunkan Indonesia Serikat, perhubungan diantara negara2 dengan negara, perhubungan antara negara2 dan Indonesia Serikat, sja rat2 dari kewarga negaraan di Indonesia, perhubungan dengan negeri Belanda, jang akan tergambar nanti dim Unie Indonesia — Belanda dan jang memberikan kedudukan kepada Indonesia didunia ini.

Tentang ini semuanya telah mulai terbentuk berbagai pikiran dan oleh sebab itu untuk ini harus dilakukan perundingan yang diatur dengan baik.

Apa lagi kini soal2 jang serupa itu sedang dalam pembittjaraan antara delegasi Belanda dan Republik.”

Wiranatakusumah selanjutnja berpedato pula; diantara lain2 mengatakan: „Dengan sepenuhnya saja insjaf bahwa kewadajiban sja saja terima akan berat benar terutama berhubung dengan kesehatan saja. Akan tetapi karena besarnya keinginan saja untuk hidup di hari tua saja ditengah bangsa jg saja tjintai dan berharap supaya hari tua saja itu dapat berguna bagi Indonesia, maka oleh sebab itu pulalah saja mengambil putusan dengan segera menerima pemilihan sebagai wali negara ini. Saja berharap supaya jang maha kuasa memberikan saja tenaga untuk memimpin negara yang baru lahir

Mr. Ali Sastroamidjojo, Menteri Pendidikan Indonesia, telah mengundang arkeologis2 (orang2 ahli dalam benda2 kuno) dari India buat mengundjungi tempat2 jang mengandung benda2 kuno di Indonesia, demikian „AP”.

Kundungan ini berhubung dengan kedatangan selempar dokumen Sansikerta jang telah berusia 1.100 tahun, suatu surat diatas daun emas, diruntuhan tjandi Parambanan dekat ibu kota Republik Indonesia, Jogjakarta.

Didalam seputjuk surat kepada Konsul-Djenderal India di Indonesia, Menteri tsb, mengatakan: „Karena bentuk dari tjandi2 kuno kami banyak dipengaruhi oleh peradaban Hindu, bisa djadi ada baik nja kalau arkeologis2 bangsa tu-an datang ke Indonesia dan memeriksa benda2 itu dan mempersaksikannja sendiri. Lagipun, dengan demikian arkeologis2 kami bisa mengadakan kontak dengan mereka, agar orang2 kami beroleh sedikit dari pengalaman ilmu dari ahli2 bangsa tu-an”.

Bersebarnja peradaban India ke Indonesia adalah satu bab jang terkenal didalam babad kuno India. Pulau Djawa mula2 tersebut didalam hikajat Ramajana sebagai Javadvipa atau Pulau Endjelai. Menurut kata orang2 pulau Djawa satu dari tempat2 jang didatangi gerombongan2 jang menjtjari Sita, isteri dari Rama.

Kata orang orang perantau dari India berpindah ke Djawa dan pulau2 jang berhampiran pada Abad ke-5 Tarich Masehi.

Mulai Abad ke-8 di Djawa Tengah ada radja2 jang mengimakan kan agama Siwa. Bahasa jang di tulis buat radja2 itu adalah bahasa Sansikerta, tetapi suratannja dalam aksara Kawi, petjahan dari huruf India Selatan.

Tjandi Prambanan dimana daun (plaque) emas itu didapati dulu nja didirikan radja2 penganut Berahmana pada Abad ke-8. Tjandi itu adalah satu daripada 8 buah jang masuk satu golongan, 4 buah daripadanja persembahan kepada Brahma, Siwa, Wisnu dan Nan di. Perhiasan jang terutama dari tjandi2 itu adalah lukisan jang berbaris2 menundjukkan kesah2 dari Ramajana.



Disamping....

KALIWURANG

Sepanjang kabar perundingan didaerah Republik akan dipindahkan dari Kalliwang ke Jogjakarta. Kesan si Djoblos jang pertama berhubung dengan perpindahan ini, katanja mungkin Kalliwang ke liwat dingin, karenanya kepala menjdji dingin dan malas berpikir.

Sebab itu ia ingin bikin tafsiran matjam2.

Kalliwang, artinja tidak tjukup Kalliwang, artinja gila mundur2. Kalliwang, artinja tidak dapat lihat apa2 buat halwa mata.

Kalliwang, artinja tjuma maka nan kari jg enak buat orang lain. Tapi mungkin djuga karikerang, kesukaan si Djoblos dan lain dari teman sebangsa si Djoblos ada harapan memilih perut makkannja.

Si Djoblos harap, siapa jang tidak biasa dan terasa memilih akan dapat ketemu kasteroli sewaktu pindah di Jogja.....

SI KISUT.

BELANDA BER-DJALAN SENDIRI

Dewan sementara untuk menjusun undang2 dasar N.I.S.

DJAKARTA, 25 April.

Pembesar2 Belanda di Djakarta mengatakan bahwa pada pertengahan bulan Mei di Bandung akan diadakan konperensi antara pemerintah federal sementara jang didirikan Belanda dan wakil berbagai negara dan daerah.

Konperensi boleh disamakan dengan sebuah Dewan untuk merantjag undang2 dasar buat Indonesia Serikat.

Konperensi ini bukanlah dimaksud sebagai satu senaat atau lain2 perwakilan jang resmi sungguhpun maksud jang terakhir untuk memperoleh satu Dewan Sementara jang meliputi seluruh negara2 daerah2 autonom, jang termasuk dalam federal sementara.

Didjelaskan djuga bahwa konperensi Bandung jang akan datang itu boleh disamakan dengan sebuah kongres, jg akan mempunyai sifat dan bangunan dari Dewan Sementara jang di ingini. Hanja djika dan bila dan saat sematjam itu telah didirikan maka ia akan dapat memperdengarkan suaranja didalam soal2 jang kini sedang dirundingkan diantara delegasi Belanda dan Republik seperti dasar2 dari bangunan Indonesia Serikat dan Unie Indonesia-Belanda.

Sementara itu kalangan2 Republik menerangkan bahwa pembittjaraan politik jang sekarang dan jang akan datang mungkin gagal mengenai pembentukan dan pembanguan badan konstitusii, badan mana adalah merupakan satu2nja jang jang penghabisan untuk memperoleh status Indonesia dihari kemudian. — (Antara).

TENTANG PERDJALANAN PENINDJAUAN

Jogja, 25 April.

Tentang penindjauan rombongan Menteri Kemakmuran Mr. Sjafirudin Prawiranegara dan rombongan Menteri Pembangunan dan Pemuda, Supeno, dengan wakil2 kementerian perburuhan dan 2 orang anggota Badan Pekerja2 KNIP ke beberapa tempat di Djawa Timur dan Djawa Tengah dapat dikabarkan, bahwa pada tgl 22—4 j.l. rombongan ini tiba di Solo. Para menteri disini memeriksa pabrik es Petodjo, pertjitakan negara, pabrik kulit, Keesokan harinja perdjalan an dilanjutkan ke Madiun dan memeriksa pabrik getah, pil dan bengkel2 besi jang diusahakan oleh Badan Perindustrian Negara.

Tanggal 23-4 rombongan tiba di Kediri, dimana menteri Supeno di sini lalu mengadakan uraian tentang aksi rasionalisasi. Pabrik jg dikundjungi di Tulungagung ialah pabrik minjak kelapa dan kemudian tanggal 24-4 rombongan menjdu ke Tjepu memeriksa pabrik minjak disana.

KONGRES MAHASISWA

Jogja, 25 April.

Mulai tanggal 30—4 sampai tanggal 2—5 jang akan datang di Jogja akan dilangsungkan kongres Mahasiswa jang antara lain akan membittjarkan soal kedudukan perguruan tinggi di masa depan dan mahasiswa dengan pembangunan.

Dikabarkan, bahwa kongres ini akan dihadiri djuga oleh wakil2 mahasiswa dari Djakarta.

MELETAKAN BATU PERTAMA

Jogja, 25 April.

Atas usaha Djawatan Kemakmuran Daerah Istimewa Jogja pada tanggal 1-5 j.a.d. ini akan diadakan upatjara meletakkan batu pertama untuk gedung perusahaan Textil Negara.

Sultan Jogja sendiri akan meletakkan batu pertama tsb. Menurut kalangan resmi didapat keterangan, bahwa perusahaan ini adalah perusahaan tjampur dengan modal 8 djuta rupiah. Kekuatan dari usaha tsb ialah dengan 140 orang peminta.

Tentang keributan2 di Ternate

Tentang keributan di Ternate jang seperti biasa dikawatirkan tidak lengkap oleh Aneta, ternjata mempunyai „politik achtergrond” jang patut diperhatikan djika hendak mejajinkan keadaan Indonesia Timur dewasa ini, demikian „Kalimantan Berdjung”.

Sultan Ternate jang menjdjai resident selama masa peperangan dapat didikan di Australia dalam ilmu demokrasi jang ketika itu oleh Serikat digemborkan keseluruh dunia. Sekembalinja Sultan tersebut di Ternate berhasil didirikan Perseatuan Indonesia Ternate dipimpin oleh Mononutu, wakil ketua Parlemen sekarang jang baru saja kembali dari daerah Republik.

Kabar jang diterima di Djakarta menjatakan bahwa pada 23 Maret Perdana Menteri Anak Agung Gde Agung telah melakukan kunjungjan ke Ternate dan disambut oleh 3000 penduduk dengan membawa sembojan2 dan obor. Sedang memuntjangkan arak2an itu serdadu2 KNIL dan KL dan chusus CMA telah masuk rumah Mononutu merampak bendera „Merah Putih” memperkosa langgar dan melakkan antjaman2 pada rakjat.

DE FACTO JAHUDI DI HAIFA

HAIFA, 25 April.

Wakil Arab menyetujui buat berunding sekali lagi dengan Jahudi dan pembesar Inggris diharapkan bisa diatur sjarat2 buat menghidhrikan beribu2 penduduk Haifa dari bangsa Arab.

Bangsa Jahudi mengambil langkah mendirikan pemerintah kota dan kartu2 pendaftaran akan dikeluarkan kepada semua orang2 Arab laki2 berumur antara 14 ke 40 tahun, dan orang2 Arab tidak boleh melintas didjalan kalau tidak memegang kartu yang demikian.

Bangsa Jahudi membawa loud speaker mengedari sektor Arab di Haifa menjerukan bertenang dan memerintahkan didalam bahasa Arab supaya orang2 Arab tinggal dirumah saja. Dua buah kantor penghubung didirikan di sektor Arab dan orang2 Arab diundang melapurkan kalau ada kejadian penjamunan atau lain2 pengaduan kepada kantor tsbt.

SERANGAN JAHUDI

Pasukan2 Jahudi melancarkan serangan kekota Arab Jaffa. Serangan Jahudi dimulai pukul 5 pagi. Tetapi djuru bitjara Haganah mengatakan kepada United Press, serangan tersebut dilancarkan oleh orang2 Irgun, atas kemauan mereka sendiri-sendiri dengan tidak lebih dahulu mendapat persetujuan dari pimpinan Haganah.

Setengah djam sesudah serangan dilancarkan, dikabarkan Jahudi dapat menembus pertahanan Arab dan sampai ke setasiun kereta api, dimana terjadi pertempuran sengit dengan Arab.

Sementara itu Arab menembaki Tel Aviv dengan mortar sebagai pembalasan atas serangan Jahudi ke Jaffa. Mereka membakar pinggir2 Selatan kota: Jahudi.

Rantjangan baru

Beirut, 25 April.

Sumber Arab yang berkuasa mengabarkan hari ini bahwa Lembaga Arab mengambil keputusan tidak mengirim serdadu biasa ke Palestina. Sumber tersebut mengatakan sesudah bermusyawarat berturut2 sepekan lamanya di Amman Lembaga itu mengambil keputusan menjerahkan komando Tentera Permerdeka Arab kepada radja Abdullah dari Sjarqil Ardan dan penjerangan akan dipelopori oleh Lembaga Arab di Sjarqil Ardan disokong oleh barisan rakjat dari lain2 negeri.

Keputusan yang begini, menurut sumber tersebut, sebab negeri Sjarqil Ardan satu2nja negeri Arab yang tidak diikat oleh UNO, lain2 negeri adalah anggota2 dari UNO. Sjarqil Ardan hanya terikat kepada Inggris, dalam urusan internasional.

Menurut rantjangan baru, kabarnya, akan diduduki buat sementara oleh Lembaga Arab sebagian2 dari Palestina. Ini adalah sebagai kompromis dengan wakil2 dari Mesir dan Arab Saudi yang tjemburu Abdullah menguasai sebagian dari Palestina selama2nja. Lembaga Arab kelak akan menarik diri kembali supaya orang2 Palestina bisa menentukan bentuk pemerintahan yang disukai mereka.

Kabarnya Lembaga Arab sudah setuju buat memindahkan markas besar Tentera Permerdeka Arab dari Damascus ke ibu kota Abdullah di Amman, dengan radja Abdullah sendiri menjadi panglima besar.

Semangat memuntjak

Baghdad, 25 April.

Perdana Menteri Mohamed al Sadr mengabarkan kepada para mahasiswa yang bertepuk sorak riuh rendah dihadapan gedung Dewan Menteri bahwa Pangeran Pemangku Abdullah dan sekelompok penasihat2 militer telah terbang ke Amman buat merantjangan bantuan keras kepada Arab Palestina.

Para mahasiswa yang memanggul panji2 bertulis "Kami sedia djadi kurban Palestina" meminta dikirim pasukan2 Iraq dan milisi mahasiswa buat berperang. Mereka menganting melakukan pemogokan dikalau permintaan tidak diluluskan.

Pedato al Sadr terpotong2 karena teriakkan mahasiswa itu "Haifa hilang, Jaffa diserang, tentera Iraq dimana?"

Pangeran Pemangku dengan staf militer berangkat pagi2 tadi buat bermusyawarat di Amman. Dari jang lajak dipertjaja diperoleh kabar Iraq Petroleum Company menghentikan memompa minyak dari padang minyak Kirkuk ke Haifa.

(UP).

penggunaan stelsel itu (jang di katakana sepanjang adat istiadat) adalah untuk menentang gerakan rakjat yang menuntut kemadjuan demokrasi. Sebaliknya Republik mengadakan daerah itu selaras dengan tuntutan demokrasi.

Dalam soal No. 10 termasuk soal separatisme. Belanda mengemukakan daerah2 yang sudah dibentuknja sebagai hasil keinginan rakjat jg tidak mau dimasukkan kedalam Republik kembali.

Seperti diketahui perhatian yang terpenting terdjua semua kedalam soal2 politik ini.

Beberapa soal2 ekonomi dan keamanan ternyata selalu bergantung dan berhubungan dengan soal politik itu. Dari banyak pembitjaraan ternyata bahwa Belanda menumpahkan banyak perhatian kepada bagian2 dari soal. Demikianlah soal ekonomi dan keamanan dikemukakan dengan mendahulul soal lain jang bergantung disini.

Hasil perundingan ekonomi dan perhubungan jang baru di tjapai bar2 ini dimana belum ada terlihat penyelesaian jang puas adalah menundjukkan sulitnja soal itu dipertjahkan melalui lantaran soal politik belum diapa2kan.

Selanjutnja untuk djadi perhatian umum, koresponden "Waspada" mentjatat pula bagian2 pekerjaan jang kini sedang djadi perhatian panitia lainnja.

Panitia keamanan (security committee) :

1. Pelanggaran gentjatan sendjata. (Misalnya siaran radio jg menghasut, antjaman dan pergerakan gelap.
2. Orang2 tawanan.
3. Pengungsian keluarga tentera dan keselamatannya.
4. Soal Djepang dan Djerman di daerah Republik.
5. Soal meluaskan demilitarized zone's.

Panitia ekonomi dan keuangan (economic committee) :

1. Perhubungan dagang lewat statusquo.
2. Pengembalian milik Asing, persediaan makanan, dan pekerjaan B.O.W.
3. Kerdja sama dalam soal perbelanjaan didaerah Republik selama musim penggilingan tahun 1948.
4. Garis besar peraturan ekonomi dan keuangan dalam Indonesia Serikat.
5. Garis besar peraturan ekonomi dan keuangan dalam Unie Indonesia-Belanda.

Panitia sosial dan administrasi :

1. Soal kedudukan pegawai Republik didaerah pendudukan Belanda.
2. Soal pelepasan tawanan bukan tawanan perang.
3. Pengembalian ke Djawa Barat dari peradjurit TNI jang sudah mengungsi tempo hari.

Rapat umum

Tentang soal perladangan dibahagian Lubuk Pakam

Oleh pihak jang berkuasa diberikan penjelasan bahwa rapat jg telah dilangsungkan pada tgl 15 dan 16 jbl sebagai jang dimaksud dalam Waspada tgl 19-4-48 no. 366, bukan rapat Gaperta, tetapi adalah rapat jang diadakan oleh pihak jang berkuasa dari seluruh orang2 jang ada berladang ditinah perkebunan dibagian tersebut.

Dalam rapat jang dimaksud ini tidak ada terdengar barang sepekat kata tentang pembentukan badan perutusan, demikian keterangan jang kita dapat, antara lain2 berhubungan dengan surat kenjataan tuan Wan Amaruddin Barus A.B.A. Lubuk Pakam kepada ketua Gaperta sendiri.

Memperingati R. A. Kartini di Serbalawan

Pekik Merdeka, Merah Putih dan melagukan Indonesia Raja di larang, kata pimpinan perajaan sebelumnja rapat dibuka.

Tanggal 23-4-48 bertempat di perguruan Al. Dj. Waslijah, djam 3 sore w. S. telah dilangsungkan perajaan R. A. Kartini.

Tempat perajaan penuh dihadiri oleh ibu, puteri dan anak2.

Sebelum rapat dibuka, lebih du lu tafakkur 1 menit untuk memperingat peradjurit2 jang telah tiwas mempertahankan tanah air. Ketua panitia (Siti Chalidah) membuka rapat, dengan mengutjapkan kata sepatah dua, Entjick Zaleha membatjakan riwayat R.A. Kartini. Kemudian anak2 menanjikan lagu R. A. Kartini, jang di pimpin Entjick Zainab.

Kewadajiban kaum ibu oleh entjick. Lawijah. Sewaktu melanjut kan kata2nja, hidup Merdeka, maka dapat tegoran dari wk. A.B.A. Dengan adanya insident ini pimpinan berurusan dikwaktu itu djuga kepada wk. A.B.A. Dapat persetu djuan rapat boleh diteruskan tetapi kata Merdeka ditjapat kembali.

Wanita dalam masjarakat dibi tjarakkan Nj. Hutabarat, menerangkan panjang lebar, lalu mengan djukan supaya kaum ibu dan puterinja suka menjjempulkan diri dalam masjarakat, dengan djalan memasuki party ataupun perkumpulan2 serta membatjaya surat2 kabar. Kita wanita Indonesia djangan mau ketinggalan dengan kaum bapak.

Hal pendidikan dibi tjarakkan oleh sdr R. Sukirno dengan panjang lebar.

R. M. Hutabarat dari pengurus Front Nasional Ranting Daerah Dolok Batu Nanggar memberikan sambutan, a.l.l. mengandjurkan kepada ibu dan puteri hendaklah turut menjokong segala perdjuaan jang menjudju Indonesia merdeka, berdaulat, serta tersusun setjara kerakjatan.

di Siantar

Pada tanggal 21 April 1948 bertempat digedong bioscoop Morning Theater Pematang Siantar diadakan perajaan R. A. Kartini dengan dihadiri lebih kurang 1500 orang laki2-perempuan, dan diantaranya jang hadir Ass. Res. Simelungun, Kepolisian dan Pengurus Front Nasional Simelungun.

Perajaan dimulai djam 12 (w.S.) dipimpin oleh ibu Anna Tobing dengan menanjikan lagu Indonesia Raja dan lagu R.A. Kartini.

Kemudian dipersilakan ibu N. Maulana Emir sebagai ketua Panitia Perajaan tersebut berbitjara dengan membentangkan maksud perajaan tsbt.

Kemudian berbitjara ibu Kuntjoro, dengan mentjeritakan sedjarah R.A. Kartini dari lahirnja, tjata2nja dan hingga wafatnja.

Diadakan djedah 10 menit dengan mengadakan lelang gambar R.A. Kartini.

Setelah habis djedah diadakan njanjijan, tari2an oleh Pan du Rakjat dan anak2 sekolah dengan diiringi dengan musik.

Perajaan ditutup pada djam 2 (w.S.) dengan diadakan pertundjukan persatuan bangsa Indonesia dilengkap dengan pa laiannja dengan diiringi lagu Indonesia Raja.

Djuga perlu diterangkan disini tatkala menanjikan lagu Indonesia Raja dan R.A. Kartini dari pihak jang hadir banyak jang mengeluarkan air mata.

SATOE ISTRIE JANG BIDJAKSANA BISA MENOEROET ALIRAN DJAMAI



ATOER NETJES DAN RINGKES KAUPoenja Roemja Tangga Teroeta-MA TEMPAT KAUBERIAS (MAKE UP)

La Conga SET

PAKAILAH SELALOE

SOEPAIA MEDJA TOILET NONNA/NJONJA, SELALOE KELIHATAN BERSIH DAN NETJES

Buat MENDJAMIN dan MENJUMBANGKAN KETJANTIKAN jang berharga pada PUTRI-PUTRI REMADJA, berikanlah :

"LA CONGA" SET (PAKKET)

Dalamnja terisi dari: Minjak wangi Parfum, Lotion, Brilliantine, Bedak dan Sisir, Bisa dapat beli dimana-mana Toko.

Distributeurs: N.V. BORSUMY

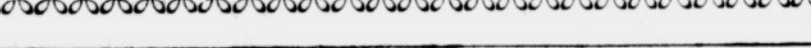
KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938

DJALAN SUNGEI KERAH 120 MEDAN

Menerima murid buat kursus :

- Tep (10 djari) — Meme gang buka Dagang — Steno
- Surat menjurat dalam dagang.
- Kursus lamanja 6 atau 3 bulan.
- Dibuka : pagi, petang dan malam.
- Diterima murid segala bangsa.

Pemimpin: A. LATIF HD. NST.



RESTAURAN SEMANGAT

Se dia: Menerima pesanan bermatjam2 Kuwe-kuwe, Makanan dan Minuman.

Untuk keperluan pesta Silakan mampir!

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

Perundingan perlu tjukup sabar

(lanjutan dari halaman muka)

4. Garis2 besar pertahanan dan keamanan seluruh negara.

5. Garis2 besar kerdja sama negara Indonesia Serikat jang akan duduk dalam bersama2 dengan Unie Indonesia-Belanda.

6. Hari kemudian zelfbestuurders.

7. Garis2 besar peraturan dan pokok2 pekerjaan jang harus diselenggarakan oleh sidang constituant (mereka jg akan merantjangan undang2 dasar).

8. Hak, kewadiban dan pertanggungan djawab serta kekuasaan berikut dengan peraturan bekerdjanja interim.

9. Turut sertanja Republik dalam interim.

10. Soal apa jang dinamakan dengan kebebasan pernjataan kehendak rakjat di Djawa, Madura dan Sumatera dan tentang hubungannja dengan negara Indonesia Serikat.

11. Perbatasan negara2 di Djawa, Sumatera dan Madura.

12. Peraturan kerdja sama selama masa peralihan, terutama tentang penjerahan kedaulatan selama masa peralihan itu kepada Hindia Belanda dan bagaimana tanggung djawab pemerintah federal sementara.

13. Peraturan judicial dalam bentuk Unie Indonesia - Belanda.

Beberapa diantara soal jang banyak ini sudah ada jang dibi tjarakkan oleh panitia, baik dengan djalan mengadakan subpanitia maupun dengan langsung.

Diantara soal2 jang sudah ada subpanitjanja ialah soal (a) negara Indonesia Serikat, soal Unie, dan undang2 dasar ke duanja (lihat No. 1, No. 2 dan No. 3) dan (b) kerdja sama dalam masa peralihan (lihat No. 8). Soal2 ini termasuk dalam pekerjaan subpanitia ke-1.

Seperti telah sering dibi tjarakkan, jang terpenting dalam soal ini ialah tentang masalah kedaulatan Hindia Belanda selama masa peralihan. Pihak Belanda menghendaki terus langsungnja penjerahan itu, dan terutama segala perhubungan ne-

geri luar dengan Republik. Pihak delegasi Indonesia menghendaki djaminan supaya negara Indonesia Serikat jang akan didirikan itu betul2 berdaulat kelak. Disamping itu Republik menuntut supaya diserahkan kekuasaan jang tertentu kepada pemerintah interim, sebab pemerintah inilah jang menjadi pelopor negara Indonesia Serikat.

Diantara kekuasaan itu, termasuk kekuasaan perhubungan dengan luar negeri, kekuasaan pertahanan negara, kekuasaan perekonomian dan keuangan.

Bilamana djaminan ini ada Republik tentu bersedia masuk dalam pemerintah interim, bahkan menjerahkan kedaulatannja.

Disamping ini telah dibentuk subpanitia ke-2. Pekerjaannja membitjarkan soal pertahanan dan keamanan, karena soal ini tjukup rapat penjelesaiannja dengan kedudukan negara Indonesia Serikat jang dikatakan berdaulat itu.

Soal ini penting, apalagi dalam keadaan seperti sekarang. Misalnja dalam gabungan Unie Indonesia-Belanda kelak, apabila negara Indonesia Serikat tidak dapat menentukan politik luar negerinja sendiri, atau tidak dapat netral dalam sesuatu soal jang bukan menjadi kepentingannja, maka njatalah kedaulatan itu tidak sempurna.

Dari bagian2 pekerjaan jang diserahkan pada subpanitia ke-1 ternyata bahwa subpanitia ini mempunyai kewadiban jang terbanjak, dan ia dengan subpanitia ke-2 berhubungan rapat pula. Terutama sebab subpanitia ke-1 djuga jang membitjarkan soal2 jang mengenai soal2 negara Indonesia Serikat, gabungan Unie Indonesia - Belanda dan undang2 dasar Indonesia Serikat.

Diantara soal2 politik jang belum dibentuk subpanitjanja ialah soal zelfbestuurders (lihat No. 6).

Soal ini bagi Republik tidak djadi soal lagi, sebab dalam undang2 dasar pasal 18 kedudukan daerah istimewa ada diakui. Perbedaan pendirian Belanda dengan Republik dalam soal ini, sebagai ternyata dalam praktek ialah, bahwa Belanda ingin mem-

RESTAURAN SEMANGAT

Djalan Padang 2 Tebing Tinggi

Gentjatan sendjata UNO membawa

Oleh: Lawrence K. Rosinger
— dalam "American Bulletin"

SUNGGUHPUN berkali-kali diakui dalam berita, tapi keadaan di Indonesia sekarang ini adalah satu pertunjukan besar bagi UNO dan politik Amerika terhadap bangsa2 yang didjajah. Pada tgl 17 Djanuari wakil2 dari pemerintah Belanda dan Republik telah menanda tangani sebuah persetujuan gentjatan sendjata yang mengakhiri pertempuran yang telah timbul semendjak pasukan2 Belanda melantarkan gerakan militer pada bulan Djuji jl. Kini kedua belah pihak mentjaba membitjarakan garis-garis ketjil dari pokok-pokok persetujuan politik, untuk melandjutkan gentjatan itu. Hasilnya akan membantu menimbulkan hari kemudian dari Indonesia (sebuah negeri dengan raketan bangsanya kuat) dan Belanda, yang kemakmuran dan kedudukannya bersandar sebagai bagian besar kepada pengawasan pendjajahan atas Indonesia.

Dikawal "Renville" dari angkatan laut Amerika.

Tanggung djawab UNO timbul lantaran kenyataan bahwa gentjatan sendjata telah dilaksanakan oleh Komisi Djsa2 Baik yang sudah dikirim ke Indonesia. Tanggung djawab Amerika barang sedikit ada langsung akan tetapi tertjaga, karena Amerika Serikat dengan tidak dapat disangkal telah memainkan peranan penting di antara negara2 untuk melandjutkan politik UNO. Lambang dari kedudukan Amerika ini dapat dilihat dengan persetujuan tgl 17 Djanuari dan demikian djuga dengan persetujuan "Renville" — setelah kapal angkatan laut Amerika tiba dimana dilakukan segala pertemuan perantaraan dan persetujuan ditanda tangani dipelabuhan Djakarta.

Persetudjuan Renville menambah besarnya keungkinan Belanda, sebagian menggambarkan kekahalan yang dialami oleh Republik Indonesia, yang tidak ada mendapat bantuan dari luar yang tjukup kalau dibandingkan dengan Belanda. Sebaliknya, walaupun gentjatan sendjata itu mengakui Belanda mengambil daerah2 dalam pertempuran pada tahun yang lalu, tapi Republik tetap paknja berpendirian bahwa lebih baik menyerahkan daerah2 ini dari pada menghadapi bahaya2 yang akan menjatuhkan Belanda melandjutkan gerakan2nya.

Masalah Republik.

Gentjatan sendjata dapat dipertimbangkan dengan melihat sjarat dari lajar belakngnja. Ketika Belanda menjerang tgl 21 bulan Djuji 1947, Republik Indonesia adalah merupakan pemerintah de facto yang diakui di Djawa, Sumatera dan Madura, demikian menurut persetujuan Linggardjati, yang ditutup pada bulan Maret 1947. Linggardjati djuga mengenai soal pembentukan Indonesia Serikat (sebuah negara federal yang demokratis dan merdeka, termasuk Republik) dan Unie Indonesia—Belanda (organisasi bersama antara Indonesia Serikat dan Kerajaan Belanda).

Sebagai hasil dari seangan mereka, Belanda dapat menggeser perimbangan antara golongan2 di Indonesia. Republik telah diperketjil dan meliputi daerah2 di Barat dan Timur Djawa ditambah dengan Sumatera dan rakjatnja yg berdjumlah 57 djuta telah berku rang menjdadi 20 djuta; Madura, daerah yang terkaja dari Djawa, dan beberapa dibagian2 di daerah Sumatera djatuh ketangan Belanda. Pemerintah nasional di Jogja, yang dahulu menguasai berbagai2 daerah yg banjak menghasilkan, kini hanya memerintah daerah2 Djawa yg kurang penghasilannya. Akan tetapi walaupun demikian Republik meneruskan perdagangannya dengan luar negeri kendati sekali ada blokade Belanda, akan tetapi tindakannja ini tak dapat men tjukupi keperluan2nya.

Ketika soal Indonesia dimadjukan dihadapan Dewan Keamanan, Republik mendapat bantuan dari segolongan ketjil dari para anggota, dari Sovjet dan Australia yg memberikan sokongan yang sekutu atnja. Negara2 djadja — Inggris, Perantjias dan Belgia membantu Belanda. Amerika Serikat, yang memegang perimbangan kekuasaan, telah "membunuh dirinja sendiri" dengan berterang2 dengan tidak menjebelah kemana djuga, akan tetapi sebenarnya dia lebih tjondong kepada Belanda dari pada kepada Republik. Oleh sebab itu, maka dengan segera njata bahwa

perdamai-an jg gujah

wa UNO tidak hendak memperlihtatkan giginja dalam mengambil putusan tentang keadaan di Indonesia sungguhpun UNO bermula sekali telah menjuruh berhenti keadaaan perang disana dengan mengeluarkan perintah hentikan tembakan menembak.

Sjarat2 dari gentjatan sendjata.

Komisi Djsa2 Baik dari Dewan Keamanan terdiri dari seorang Australia (Hakim Richard C. Kirby), seorang Belgia (Paul van Zee land) dan seorang Amerika (Dr. Frank Graham), ketua sekolah tinggi North Carolina.

Dengan adanya gentjatan sendjata ini Belanda dan Republik harus menghentikan tembakan menembak dengan berdasarkan satu garis perbatasan yang diumumkan oleh Belanda tgl 29 Agustus 1947. Daerah2 perbatasan di kosongkan dari militer dan pasukan kedua belah pihak dipindahkan dari daerah2 yang wanja (satu tindakan yang harus dijalankan oleh pasukan2 Indonesia di daerah Belanda).

Dari segi politik ke-17 sjarat dari bulan Djanuari, serta yang lain2 yang ditanda tangani tak lama sesudah itu, serupa dengan beberapa sjarat dari Linggardjati jaitu mengenai pembentukan Indonesia Serikat dan Unie Indonesia—Belanda. Akan tetapi Belanda boleh menjerahkan kekuasaan kepada satu pemerintah federal sementara Indonesia yang akan menjdikan pembentukan Indonesia Serikat.

Negara (termasuk djuga Republik) akan diberikan kesempatan "untuk perwakilan yang adil" didalam pemerintah federal yang sebagai itu. Dalam tempo 6 bulan setelah2nja dan setahun setelah2nja plebisit akan diadakan di Djawa, Sumatera dan Madura untuk menentukan apakah rakjat disana hendak tinggal dibawah Republik

atau lain2 pemerintah. Kedua negara yang menanda tangani persetujuan ini, sebaiknya, setuju akan tjara lain untuk menentukan kehendak rakjat.

Berhasilkah gentjatan sendjata itu?

Ketika sjarat2 Renville diumumkan, sjarat2 ini dianggap sebagai satu kemenangan buat UNO. Ini boleh djadi benar djika dilihat dari segi yang peperangan telah dapat dihentikan. Akan tetapi hasilnja yang penghabisan sebaliknya masih belum tentu, sungguhpun oleh Ratu Wilhelmina telah dikatakan bahwa "kolonialisme itu telah berkubur" dalam pedato radionja yang ditjdutkan kepada Amerika Serikat dan Inggris pada tanggal 3 Februari.

Karena djika sjarat2 Linggardjati tidak berhasil, maka tidaklah bijaksana untuk mengakui seterusnya bahwa persetujuan lain, yang mengawali kegagalan dari persetujuan tsbt akan bisa memberikan hasil.

Banjak bergantung kepada politik Belanda dan Republik. Satu soal yang penting apakah Belanda mau melandjutkan proses — yang kini telah berhasil dalam berbagai hal — atau akan memberikan dorongan kepada perasaan sesederaah di Indonesia sehingga akhirnya bertambah kurang pengaruh Republik.

Politik dari Amerika Serikat djuga akan sulit, terutama sekali semendjak Belanda, dinegerinja sendiri dan di Indonesia, mengharapakan bantuan Amerika untuk pembangunan ekonomi dan ekspansi. Dalam keadaan sekarang, gentjatan sendjata Renville boleh djadi hanya permulaan dari satu kemadjuan dalam perhubungan Belanda dan Republik atau sekedar satu fase lain dalam perdjungan politik dan militer yang telah berjalannya terus di Indonesia semendjak Djepang menjerah kalah.

Nehru tentang Kashmir

BOMBAY, 25 April.

Pandit Nehru bitjara didalam rapat dari Panitia Kongres se India, yang dihidari 40.000 orang, mengatakan India akan netral betul dalam urusan luar negeri dan politik Pemerintah yang sekarang akan terus mengikuti prinsip2 dari Gandhi dan, katanja pula, delegasi India di UNO tidak mau menerima resolusi UNO berkenaan dengan soal Kashmir. Katanja akan ditunggu kembalinja delegasi baru dibikin pemandangan tentang kedjadian2 dan kemudian diambil keputusan.

Pandit Nehru didalam pedato yang panjang lebar mengutakan soal Kashmir dan Hyderabad. Nehru menggariskan resolusi UNO sebagai ponis Pengadilan didalam perkara pertjuran, dalam hal mana Pengadilan menjuruh orang yang ketjirian menerima sipentjuri tinggal dirumahnja. Tamsilan ini menertawakan para hadirin.

Pandit Nehru mengandjarkan berbanjak sabar dan pertjajalah kepada Pemerintah. Katanja, Hyderabad mesti bergabung ke India, tetapi djangan diambil tindakan keras.

Pemerintah India, kata Pandit itu, "insjaf benar bagaimana duduk perkara dengan Hyderabad dan telah mengambil tindakan diperlukan buat menghadapi segala kemungkinan. Katanja dia lebih berminat buat men dirikan pemerintahan yang bertanggung djawab di Hyderabad oleh penduduknja dari pada keradjaan itu bersatu dengan India.

Pandit Nehru atjap mengulangi politik Gandhi. Katanja Gandhi senantiasa menghendaki damai. "Kita mau perdamai ar dan persahabatan dengan segala bangsa".

Panitia Kongres meneruskan membitjarakan rantjangan konstitusi dari Partai Kongres. Di antara amendemen2 yang telah diterima baik adalah satu tentang anggota2 partai. Orang yang ingin menjdadi anggota partai mesti orang yang tidak meminum arak dan sebagainya dan selalu memakai kadhhi (pakaian) dari pada tenunan sendiri. Tidak boleh mengharamkan pariah, meski dengan tjara bagaimanapun. Mesti pertjaja pada persamaan peluang dan status bagi semua orang dari segala bangsa (ras), kepercayaan (agama) dan sekse.

— (UP).

Ulang tahun Nikah Perak dari radja Inggris

Oleh: RUSSELL LANDSTROM, wartawan Associated Press

LONDON, 25 April.

Dengan sepi King George dan suri Elizabeth merajakan ulang tahun ke-25 dari pernikahan mereka, pada 26 April. Diiringkan oleh barisan berkuda yang berpakaian merah biru dan berketopong yang bersinar2, seri baginda dengan permaisuri serta Prinses Elizabeth, Prins Philip dan Prinses Margaret bertolak dari istana Buckingham ke St. Paul's Cathedral diatas kereta kebesaran. Djalan yang ditempuh, sebagian besar, dibandjari oleh kesatuan2 dari angkatan Darat, angkatan Laut, angkatan Udara dan serdadu Laut.

Tidak ada djamuian makan besar atau resepsi. Hanja yang akrab saja djika akan diundang kepada djamuian sekeluarga pada 27 April.

Kepada orang Brit yang berumur agak tua teringatlah kepada 25 tahun jl. tatkala baginda king George yang waktu itu bergelar Duke of York nikah dengan Lady Elizabeth Bowes-Lyon ditahun 1923. Itulah peralatan keluarga royal (radja) yang paling besar semenjak berhenti peperangan thn 1914-18. Dan semendjak king Henry VIII mengkawini Catherine Parr ditahun 1533, Lady Elizabeth satu2nja gadis kebanjangan yg menjdadi permaisuri Keradjaan Inggris.

Karena negeri Inggris waktu ini hidup bermiskin2, tidak diterima persembahan dari rakjat, dan dari daerah seberang lautan djuga tidak ada dikirim persembahan.

Pergerakan bangsa Indonesia di Malaya

Keterangan Mr. Utoyo

MENURUT surat kabar "Utusan Melayu", dalam pidatonya djedung Pendidikan Islam di Princess Road, Kuala Lumpur, Mr. Utoyo mengatakan, bahwa kewajiban putera2 Indonesia dinegeri ini, pertama, ialah menjdijung tinggi kehormatan Pemerintah dan Bangsa Indonesia. Putera2 Indonesia di Tanah Melayu ini diminta menjokong dan membantu sedapatnja perdjungan Republik Indonesia.

Satu dari padanja yang dapat di sumbangkan dengan mudah, ialah sumbangan semangat-kejakinian dan bantuan bahan2 pakaian.

Mr. Utoyo menerangkan tjara2 yang dapat dilakukan oleh putera2 Indonesia disini untuk memberikan sumbangan, jaitu dengan djalan menjumbangkan pakaian mereka yang tidak perlu ke Indonesia. "Dengan sumbangan sematjam itu, saudara2 di Indonesia akan mendapat penghibur dalam perdjungan mereka", kata Utoyo.

Dikatakan djuga olehnja, bahwa "tidaklah menjdadi keberatan bagi Republik Indonesia untuk membolehkan putera2nja di Malaya menjampuri politik negeri ini serta menuntut hak kerakjatannya.

RENTJANA PEKERDJAAN UMUM

Dari Bukit tinggi didapat kabar, bahwa oleh Djabatan Pekerdjaan Umum Prop. Sumatera telah dimadjukan satu rentjana anggaran belandja untuk tahun 1948 atau 1949 sedjumlah 4 sampai 6 djuta rph. untuk disjahkan oleh Badan Peker dja DPS.

Pos2 pengeluaran antaranja ialah pendirian gedong2, perbaikan dan pembikinan djalan2 raja di Sumatera. Selandjutnja ahli2 tehnik yang sangat diperlukan di Sumatera diharapkan benar dari Djawa.

KABINET PASUNDAN RAM-PUNG SELASA

Paradiredja pembentuk Bandung, 26 April. Wartawan "Aneta" beroleh kabar dari Mr. Adil Puradiredja jg ia optimis tentang kemungkinan membentuk kabinet, dan mungkin bisa rampung pada hari Selasa.

Serdadul Ceylon bikin rusuh

Singapura, 25 April.

100 orang tentera Ceylon dari pasukan2 Inggris tadi malam telah mengadakan kerusuhan hebat di Kuala Lumpur, dimana mereka melempari oto2 bus dan orang ramai, sehingga banjak orang jg dibawa kerumah sakit.

Tak berapa lama setelah kedjadian itu tentera Inggris dan polisi telah didatangkan kesana dan tempat tersebut lalu dikawal oleh tentera Gurkha.

Hingga pagi tadi keadaan disana sunji senjap. Apa sebab timbul kerusuhan itu tidak ada dikabarakan.

LELANG

Djangan lupa lelang ini sore (26 April 1948) mulai djam 6 dari barangnja: Njonja DR. R. PIRNGAIN di Renbaanstraat No. 1 Menunggu dengan hormat. Pengurus lelang, H. PANGGABEAN Shanghaistraat No. 22

PENDJAGAAN MALAM

sudah diadakan kembali di KOTA BINDJA! Pemimpin: M. IDRIS Kantor: Djalan Mesdjid 7 Tel. No. 65 — Bindjei

ASTROLOGIE

Kita dapat melihat ilmu nasib dari Bintang Dua Belas, Ilmu Falak. Keadaan untung dari Pertjintaan, Perkawinan, Pekerdjaan, Perdjalanan keluar negeri, keadaan badan luar dan dalam. Slop2 mau bertanja dari luar kots atau negeri, boleh kirim surat dan lampirkan franco f 2.50 boleh tunggu balasan dari kita. TABIB Mhd. IBRAHIM SOEFI Tjong Jang Hianstraat 28 Medan

JANG KITA TERIMA

- Hukum Tata Negara Republik Indonesia dalam masa peralihan, oleh Mr. Assaet, ketua KNIP, penerbit "Nasional", Jogja karta. Risalah ini 48 halaman menguraikan soal yang selalu djadi perhatian kaum reaksioner membantah dengan penuh dalil terhadap tuduhan kaum itu yang mengatakan kurang lengkapnja kedemokrasian dalam Republik.
- Asian Horizon, No. 1—1948, diterbitkan di tanah Inggris, perhimpunan karangan2 tentang kebangunan Asia, diantaranya buah pena Lord Pethick-Lawrence, Sir Sarvapalli Radakrishnan, Dr. dan njonja Subandrio, U Ba Cho, d.l.l., 78 halaman.
- Orientalie No. 6, Djakarta, nomor ini soal tonil, seni lukis, d.l.l.

MA' LUMAT

Diperma'ulkan kepada aandelhouders N.V. Perkongsian Dagang dan Pertjitakan Sjarikat Tapanoei, bahwa moelai hari Senin 12 April 1948 sampai hari Raboe 12 Mei 1948, di beri kesempatan kepada pesero pesero dari N.V. Perkongsian Dagang dan Pertjitakan Sjarikat Tapanoei Medan, untuk membeli surat2 sero yang belum laku dari perseroan itu. Aturan menjdjualnja adalah seperti ini: (a) Kurs 100%; (b) Pembayaran kontant; (c) Banjaknja aandel yang boleh dibeli oleh seseorang pesero, dapat diperoleh keteranganja dikantor perkongsian ini dan (d) Pendjualan dilangsungkan dikantor perseroan Moskeestraat 61.61a Medan. Untuk menjdjual surat sero itu telah diperoleh keizinan dari pemerintah. Medan, 12 April 1948 Directeur perseroan tsbt.

"GADIS MOTOR DJEEP"

Mengkissahkan penghidupan dikota djaja Sumatera Timur. Pasti akan memuaskan. Format kantong dan omslag bergambar. Senomor: f 1.50 — Langganan 3 bulan: f 7.50 — Untuk djual lagi, potongan 20%. Pesan sekarang djuga pada: Suasana Baru DJ. SUTOMO 103 MEDAN

PASAR MALAM BESAR

TEBING TINGGI

Pembukaan tanggal 1 MEI '48, lamanja 10 hari 10 malam. Pertundjukan: WAJANG TIONGHOA, SANDIWARA, RONGGENG, KETOPRAK dan lain-lain. Diadakan STAND2 TAMBOLA, RESTAURANT, REC LAME dan sebagainya. Diurus oleh: COMITE PASAR MALAM TEBING TINGGI atau Liok Guan Kongsi WILHELMINA STRAAT 59 — TEL 1361 — MEDAN

Pentjetak: "Sjarikat Tapanoei" — Medan